



**ANALISIS HUBUNGAN KAUSALITAS PROFITABILITAS
DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PERBANKAN
(Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia)**

SKRIPSI

Oleh

**Lusy Syafira
200810301101**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
S1 AKUNTANSI
JEMBER
2023**



**ANALISIS HUBUNGAN KAUSALITAS PROFITABILITAS
DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PERBANKAN
(Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia)**

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada
program studi S1 Akuntansi*

SKRIPSI

Oleh

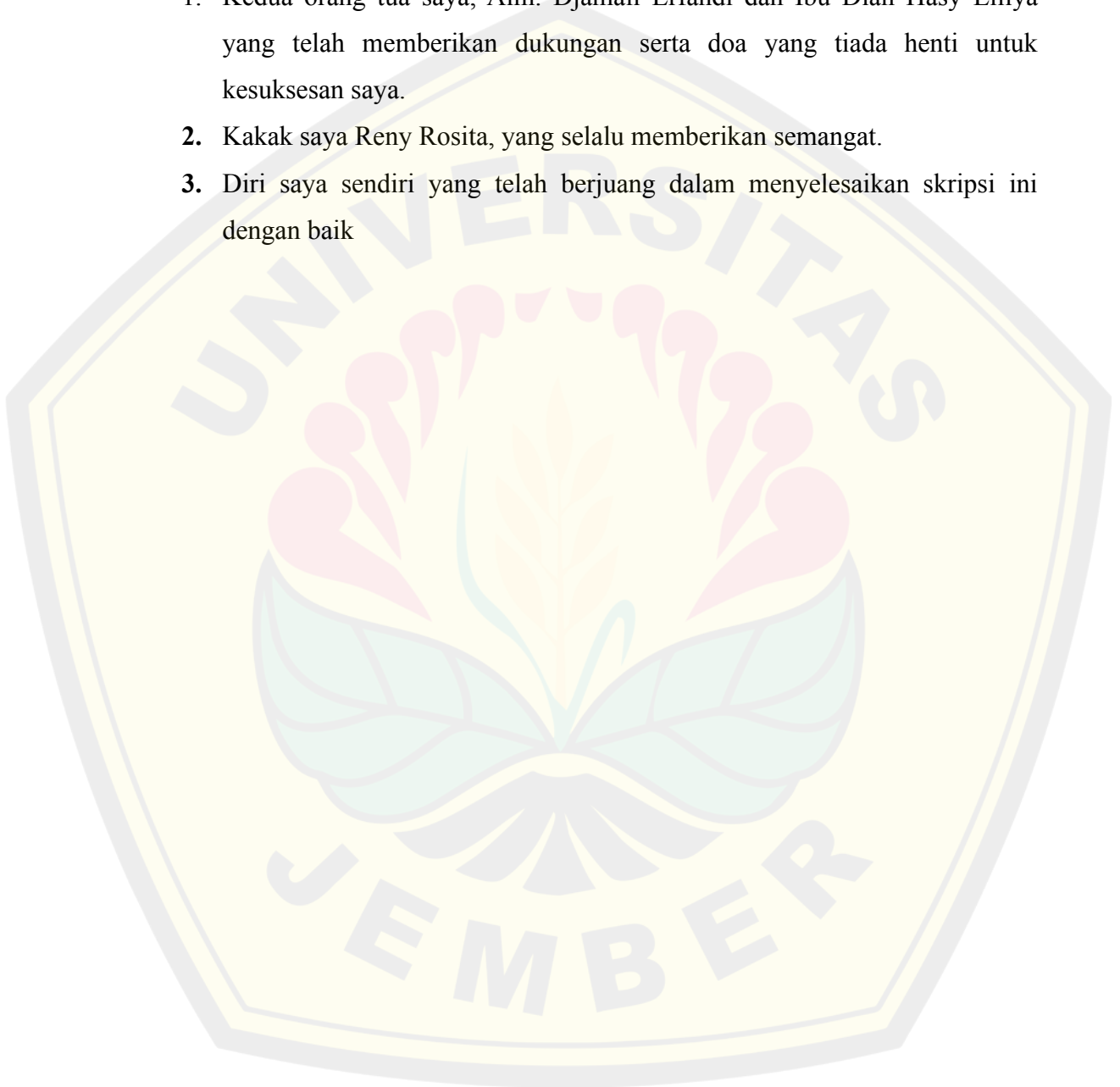
**Lusy Syafira
200810301101**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
S1 AKUNTANSI
JEMBER
2023**

PERSEMBAHAN

Dengan puji Syukur saya kepada Allah SWT serta dukungan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Alm. Djamali Erfandi dan Ibu Dian Hasy Elliya yang telah memberikan dukungan serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
2. Kakak saya Reny Rosita, yang selalu memberikan semangat.
3. Diri saya sendiri yang telah berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ط

sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan

QS. Al-Insyirah 94:6

Libatin Allah dari awal sampai akhir

-Ust. Hanan Attaki-



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusy Syafira

NIM : 200810301101

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: *ANALISIS HUBUNGAN KAUSALITAS PROFITABILITAS DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERBANKAN (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia)* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar

Jember, 22 November 2023

Yang menyatakan



Lusy Syafira

NIM 200810301101

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul *ANALISIS HUBUNGAN KAUSALITAS PROFITABILITAS DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERBANKAN (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia)* telah diuji dan disetujui oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Desember 2023

Tempat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Pembimbing

Tanda Tangan

1. Pembimbing Utama

Nama : Dr. Whedy Prasetyo, S.E., M.SA., Ak,

NIP : 197705232008011012

(.....)

2. Pembimbing Anggota

Nama : Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak.

NIP : 197004281997021001

(.....)

Penguji

1. Penguji 1

Nama : Dr. Alfi Arif, SE., M.AK., Ak.

NIP : 197210041999031001

(.....)

2. Penguji 2

Nama : Bayu Aprillianto, S.E., M.Akun.

NIP : 199204052019031018

(.....)

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has an impact on all sectors, including the banking sector. Islamic Commercial Banks have an important role in national economic recovery after the Covid-19 pandemic. Therefore, it is important to analyze their financial performance, especially in terms of profitability. This study causally tests profitability as measured by ROA and CSR which is one of the driving factors to determine the relationship between the two variables. This research is a type of causality research using the Granger causality test. The data used in this study are data included in a quantitative approach that uses time series data. In this study, the data used is a type of secondary data, namely in the form of annual financial reports of Islamic commercial banks and ISR reports for the period 2020-2022. The results of this study indicate that the ROA variable and CSR have a two-way causality relationship. In the sense that, high ROA can be caused by CSR and vice versa, high CSR disclosure can be caused by higher ROA. These results are obtained from the Granger causality test data processing conducted using the Eviews 12 application by determining the optimal lag length of 4 and the probability value of the two directions of the relationship is less than the significance value of 5%. In the first direction, $ROA \rightarrow CSR$, the probability value is 0.0350 and in the second direction, $ROA \leftarrow CSR$, the probability value is 0.0039. Thus, it can be concluded that between ROA and CSR in Islamic Commercial Banks has a causality relationship on lag 4 with data from 2020-2022.

Keywords: Causality, Profitability, CSR

RINGKASAN

Pandemi Covid-19 merupakan wabah yang menyerang hampir diseluruh dunia, termasuk Indonesia. Dengan datangnya virus tersebut berdampak bagi semua sektor termasuk sektor ekonomi akibat dari diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Bank Umum Syariah (BUS) merupakan salah satu perusahaan yang terdampak dengan kondisi tersebut dan BUS memiliki peran penting dalam pemulihan pasca pandemi ini. Sehingga, faktor yang mempengaruhi kestabilan BUS perlu untuk di analisis. Profitabilitas merupakan instrumen penting bagi kestabilan BUS dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi salah satu faktor pendorongnya. Namun pada penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti hubungan kedua variabel secara timbal balik. Maka dari itu, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kausalitas antara profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dengan CSR. Sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi entitas terkait dalam perencanaan demi kestabilan perusahaan. Penelitian ini menggunakan penelitian Pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kausalitas dengan menggunakan uji kausalitas Granger. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang termasuk dalam pendekatan kuantitatif yang menggunakan data time series. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah jenis data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan bank umum syariah dan laporan ISR periode 2020-2022. Dengan menggunakan aplikasi *Eviews* 12 uji kausalitas granger dilakukan dengan mencari panjang lag. Panjang lag dalam penelitian ini adalah 4 dan dengan panjang lag tersebut diperoleh hasil bahwa nilai probabilitas kedua arah antara ROA dengan CSR maupun CSR dengan ROA memiliki kurang dari nilai signifikansi yaitu 5%. Pada arah yang pertama yaitu ROA dengan CSR memiliki nilai probabilitas 0,0350 dan pada arah yang kedua yaitu CSR dengan ROA memiliki nilai probabilitas 0,0039. Sehingga dapat disimpulkan bahwa BUS yang menjadi objek dalam penelitian ini pada tahun 2020-2022 telah terbukti bahwa angka profitabilitas perusahaannya salah satunya disebabkan oleh CSR, dan begitu pula sebaliknya bahwa pengungkapan CSR yang semakin tinggi akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang semakin tinggi pula.

PRAKATA

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Hubungan Kausalitas Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* Perbankan (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia)”, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada program studi S1 Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng, IPM., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Ibu Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si., CRA., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
3. Ibu Dr. Yosefa Sayekti, S.E., M.Com. selaku ketua jurusan akuntansi;
4. Bapak Dr. Agung Budi Sulistiyo, SE, MSi, Ak, selaku ketua program studi sarjana akuntansi.;
5. Bapak Dr. Alfi Arif, SE., M.AK., Ak. Dan Bapak Bayu Aprillianto, S.E., M.Akun. selaku dosen penguji;
6. Bapak Dr. Whedy Prasetyo, S.E., M.SA., Ak, selaku dosen pembimbing utama dan Bapak Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak. Selaku dosen pembimbing anggota yang telah dengan sabar dalam membimbing, selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini;
7. Ibu Andriana, S.E, M.Sc, Ak. Selaku dosen pembimbing akademik;
8. Seluruh dosen jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang baik semasa kuliah
9. Kedua orang tua saya, Alm. Bapak Djamali Erfandi dan Ibu Dian Hasy Elliya atas doanya yang menjadi salah satu alasan kelancaran skripsi ini
10. Kakak saya Reny Rosita yang selalu memberikan nasihat, motivasi, dan semangat

11. Sahabat sekaligus teman seperjuangan Kikik yang selalu berada di sisi saya selama penyusunan skripsi dan selalu menjadi motivator, penyemangat, dan tempat saya bersandar
 12. Teman saya lainnya Nonek, Mimin, Shinta, dan Ciy yang telah menjadi tempat saya berkeluh kesah
 13. Lelaki saya, Nam-Nam yang selalu menjadi penyemangat dalam setiap langkah saya dalam delapan tahun terakhir.
 14. Teman-teman dari *rectangle*, keluarga cemara, dan teman satu dosen pembimbing
 15. Teman KKN 25, Retno, Sastya dkk
- Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak diperlukan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Jember, 22 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.1.1 <i>Sharia Enterprise Theory</i> (SET).....	5
2.1.2 <i>Slack Resource Theory</i>	6
2.1.3 Konsep <i>Triple Bottom Line</i>	6
2.1.4 Kausalitas	7
2.1.5 Profitabilitas	7
2.1.6 <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (ICSR).....	8
2.2 Penelitian Terdahulu	9
2.3 Kerangka Konseptual	11
2.4 Hipotesis Penelitian	11
BAB 3. METODE PENELITIAN	13
3.1 Rancangan Penelitian	13

3.2 Populasi dan Sampel	13
3.2.1 Populasi.....	13
3.2.2 Sampel	13
3.3 Jenis dan Sumber Data	14
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	14
3.5 Teknik Analisis Data.....	15
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	15
3.5.2 Uji Kausalitas.....	15
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah.....	16
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	17
4.2 Hasil Analisis data	18
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	18
4.2.2 Hubungan Kausalitas	19
BAB 5. PENUTUP.....	28
5.1 Kesimpulan.....	28
5.2 Keterbatasan	28
5.3 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN-LAMPIRAN	31

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 4.1 Kriteria Sampel Bank Umum Syariah.....	17
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Stistik Deskriptif.....	18
Tabel 4.3 hasil uji 1	20
Tabel 4.4 hasil uji 2	20
Tabel 4.5 hasil uji 3	21
Tabel 4.6 hasil uji 4	22
Tabel 4.7 hasil uji 5	23
Tabel 4.8 Perbandingan Lag Variabel ROA dan CSR.....	23
Tabel 4.9 Hasil uji kausalitas Granger	24
Tabel 4.10 Ilustrasi hasil uji kausalitas granger	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 11



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Perhitungan Kriteria Objek.....	31
Lampiran 2 Tabel Perhitungan CSR.....	32
Lampiran 3 Tabel Perhitungan ROA dan CSR.....	33



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 lalu lebih tepatnya pada tanggal 11 Maret 2020, telah dinyatakan oleh *World Health Organization* (WHO) selaku organisasi yang mengoordinasikan isu kesehatan bahwa dunia sedang berada di kondisi *Global Pandemic Corona Virus Disease-19* (Blandina et al., 2020). Kondisi tersebut menandakan bahwa *Coronavirus Disease-19* atau yang kerap disebut dengan Covid-19 memberikan dampak yang cukup besar yang tidak hanya bagi kesehatan namun juga bagi perekonomian di suatu negara. Hal tersebut benar dirasakan oleh Indonesia yang menjadi salah satu negara yang terjangkit Covid-19, sehingga wajib untuk menaati kebijakan pemerintah yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan PSBB dimuat dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 9/2020 yang menganjurkan untuk masyarakat bekerja, belajar, dan beribadah di rumah. Namun, pemberlakuan PSBB ini menjadi sebuah dilema mengingat bahwa tidak semua kegiatan manusia dapat dilakukan melalui virtual atau jarak jauh.

Diberlakukannya PSBB menyebabkan terganggunya operasi organisasi, terutama organisasi profit. Salah satu organisasi profit yang dimaksud adalah bank. Bank merupakan salah satu elemen penting bagi perekonomian negara yang berperan sebagai lembaga perantara keuangan. Semakin maju suatu negara, semakin signifikan peran perbankan bagi pemerintah dan masyarakatnya (Azwa & Afriani, 2016). Di Indonesia, sektor perbankan terdiri dari dua bagian, yakni perbankan konvensional dan perbankan syariah atau bank yang berprinsip sesuai dengan hukum Islam. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dimulai sejak pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada 1 Mei 1992. Seiring berjalannya waktu, institusi perbankan yang mengadopsi prinsip syariah mulai menarik minat masyarakat Indonesia, terlebih masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim membuat perbankan syariah semakin semakin diminati. Saat ini, perbankan syariah terdiri dari tiga jenis, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).

Diantara ketiga jenis tersebut, Menurut OJK, Bank Umum Syariah memiliki peran besar dalam mendukung sektor keuangan syariah dengan total aset sebesar Rp356,33 triliun. Selain berkontribusi besar dalam perbankan syariah, BUS juga memiliki peran yang penting dalam mendukung upaya Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang diakui oleh Ketua OJK, Wimboh Santoso. Beliau menyatakan bahwa sektor jasa keuangan syariah memiliki ketahanan yang tinggi dan siap untuk mendukung program PEN (SAFITRI, 2021). Oleh karena itu, Bank Umum Syariah memegang peran yang strategis dalam perekonomian Indonesia, dan untuk memastikan kelangsungan bisnisnya, evaluasi kinerja keuangan menjadi suatu hal yang penting. Kinerja keuangan yang baik menjadi sangat penting bagi sektor perbankan, terutama dalam menghadapi kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian. Kinerja keuangan yang kuat dan sehat dapat membantu bank menghadapi tantangan dan mengurangi risiko finansial, terutama di tengah dampak pandemi Covid-19.

Terdapat berbagai metode untuk menilai kinerja keuangan, dan salah satu di antaranya adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan dari penjualan, total aset, dan modal sendiri, dan bagi perusahaan, tingkat profitabilitas sering dianggap sebagai indikator keberhasilan (Santoso & Priantina, 2016). *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu ukuran yang umumnya digunakan oleh investor. Informasi terkait kinerja keuangan memiliki signifikansi penting bagi investor, dan ROA dapat menyediakan data yang menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Selain memastikan keberlanjutan perusahaan melalui modal dan kinerja keuangan, investor juga mempertimbangkan faktor-faktor seperti hubungan perusahaan dengan lingkungannya, mengingat bahwa citra perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap kesinambungan bisnisnya.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial merupakan salah satu upaya bagi perusahaan dalam meningkatkan citra baik di masyarakat. Setiap perusahaan pasti menginginkan usahanya berjalan dengan lancar. Kelancaran usaha selain bergantung pada kinerja operasionalnya, juga bergantung pada citra publik. Sehingga perusahaan rela melakukan berbagai jenis

pendekatan untuk mempertahankan eksistensinya (Pratiwi, 2022). Pelaksanaan CSR bagi setiap perusahaan merupakan suatu hal yang wajib dan telah di atur dalam peraturan No 47 Tahun 2012 yang memuat bahwa segala jenis perusahaan, termasuk perbankan wajib untuk menyertakan pelaporan CSR. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab tidak hanya kepada masyarakat namun juga kepada investor. Diharapkan dengan melakukan CSR ini dapat menarik investor lain untuk menanamkan modalnya. Selain itu kegiatan CSR ini dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan citra publik. Perusahaan yang memiliki citra publik yang baik akan cenderung berpengaruh terhadap cara pandang masyarakat yang akan loyal. Sehingga loyalitas masyarakat terhadap perusahaan akan semakin tinggi (Pratiwi, 2022). Dengan demikian maka akan berdampak baik terhadap profit yang akan didapatkan oleh perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2018) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Lupitasari, 2023) menemukan hasil bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pada kedua penelitian tersebut telah mengungkapkan hubungan antara profitabilitas dengan CSR secara masing-masing dengan rasio profitabilitas yang diprosikan dengan ROA. Hingga saat ini belum ada yang meneliti kedua variabel tersebut dalam uji secara kausalitas. Padahal, kedua variabel tersebut merupakan variabel yang penting bagi keberlangsungan perusahaan baik secara internal melalui kinerja keuangan maupun secara eksternal melalui kegiatan sosial atau CSR.

Pengertian dari uji kausalitas itu sendiri dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa suatu variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel independen dan begitu pula sebaliknya (Roman & Kartiko, 2020). Penelitian dengan uji kausalitas akan membantu perusahaan dalam perencanaan strategis, pengelolaan risiko dan pengemabilan keputusan. ROA yang menjadi variabel dependen dan CSR yang menjadi variabel independen memiliki keterkaitan karena penerapan CSR dianggap sebagai bentuk investasi perusahaan (Santara, 2012).

BUS memiliki peran penting bagi pemulihan ekonomi pasca Covid-19 sehingga penting untuk menjaga kestabilan kondisi keuangan BUS dengan mengetahui hubungan antar variabel keuangannya sekaligus dengan uji kausalitas granger. Maka dari itu menjadi alasan peneliti dalam mengambil judul penelitian “ANALISIS HUBUNGAN KAUSALITAS PROFITABILITAS DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PERBANKAN (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, muncul rumusan masalah yang akan diteliti dengan pertanyaan penelitian yaitu, Apakah terdapat hubungan kausal profitabilitas BUS dan *Corporate Social Responsibility* (CSR)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui hubungan kausal profitabilitas BUS dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan dapat membantu para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan bagi BUS. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan bagi semua pihak :

1. Manfaat teoritis

Bagi para pelaku akademik penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan mengenai uji kausalitas rasio sebagai alat evaluasi profitabilitas bank, terutama BUS dengan CSR.

2. Manfaat praktik

Bagi Bank Umum Syariah penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan evaluasi dalam memahami pengungkapan CSR serta pengaruhnya terhadap profitabilitas, begitupun juga sebaliknya. Sehingga dapat menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan demi perkembangan dan kestabilan perusahaan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 *Sharia Enterprise Theory* (SET)

Definisi dari *stakeholder* yaitu pihak-pihak terkait yang harus di pertanggungjawabkan oleh perusahaan. Dalam *Sharia Enterprise Theory* ini *stakeholder* yang dimaksud adalah Tuhan, manusia, alam. Dalam teori ini menjelaskan bahwa Allah merupakan sumber amanah utama. Maka dari itu, teori ini menjelaskan tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, terutama perbankan syariah, juga termasuk pengungkapan tanggung jawab manusia kepada tuhan (Rahmasari, 2021).

Konsep *Sharia Enterprise Theory* menjadi elemen tambahan dalam konsep laporan keuangan syariah yang membedakan dengan elemen konsep laporan konvensional. Maka dari itu, kemampuan bank syariah dalam mendapatkan profitabilitas juga harus mempertimbangkan hubungan dengan masyarakat, lingkungan dan juga pemerintah . Konsep *Islamic Corporate Social Responsibility* meringkas konsep *shariah enterprise theory* yang menjelaskan tentang bentuk pertanggungjawaban utama hanya pada Allah. Selain itu, *konsep Islamic corporate social responsibility* merangkum makna taqwa hubungan antara tuhan dan lingkungan dengan manusia maupun sesama manusia.

Diangkatnya *Sharia Enterprise Theory* dalam penelitian ini karena sesuai dengan definisinya yaitu teori ini yang mewajibkan perusahaan untuk bertanggungjawab juga dengan Tuhan dan lingkungan sekitar. Perusahaan yang telah menerapkan CSR menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah memperhatikan dampak dari kegiatan perusahaannya terhadap lingkungan, selain itu juga perusahaan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan para *stakeholdernya* (Netty, 2023).

2.1.2 *Slack Resource Theory*

Istilah kelonggaran (*slack*) dapat diartikan sebagai selisih antara total sumber daya dengan total pembayaran yang harus dilakukan (Danny, 2019). Kelebihan sumber daya tersebut digunakan perusahaan untuk inisiatif proaktif seperti CSR. Dalam *Slack resource theory* ini beranggapan bahwa perusahaan yang mencapai kinerja keuangan yang lebih baik akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menjalankan kegiatan sosial dengan lebih baik. Menurut (Sandra A. Waddock & Graves, 1997) mengatakan bahwa *slack resource theory* beranggapan bahwa Perusahaan dengan *financial performance* yang baik dapat menghasilkan adanya *slack* baik keuangan maupun non keuangan sehingga memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk menginvestasikan pada *social performance*. Bentuk dari *social performance* tersebut dapat berupa relasi dengan komunitas, relasi dengan karyawan atau juga dengan lingkungan.

Teori ini berkaitan dengan penelitian ini karena penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas yang dapat menggambarkan *financial performance* dan *social performance* yang digambarkan dengan variabel CSR. Adanya *slack resource* dapat menyebabkan pengalokasian sumberdaya pada kegiatan sosial sehingga kinerja keuangan yang baik akan dapat memprediksi kinerja CSR yang baik pula.

2.1.3 *Konsep Triple Bottom Line*

Pada tahun 1997, John Elkington mengemukakan konsep *Triple Bottom Line* yaitu dasar dari nilai kesuksesan perusahaan ada tiga kriteria diantaranya: ekonomi, lingkungan, dan sosial (Pratiwi, 2022). Berdasarkan konsep tersebut terdapat tiga faktor utama kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan dengan manusia. Tiga faktor tersebut dikenal dengan sebutan *triple p* (*People, Planet, and Profit*).

- a. *People*, bagi perusahaan, masyarakat merupakan pemeran penting bagi perkembangan perusahaan. Sehingga program CSR yang dilakukan seperti pemberian beasiswa, Pembangunan sarana Pendidikan, dll.

- b. *Profit*, atau keuntungan yang berfungsi untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Maka dari itu, untuk mendapatkan profit perusahaan perlu melakukan efisiensi terhadap biaya operasional.
- c. *Planet*, segala aktivitas perusahaan selalu berhubungan dengan lingkungan. Sehingga demi keberlangsungan perusahaan perlu untuk memperhatikan kondisi lingkungan sekitar. Program CSR yang sesuai dengan konsep ini contohnya adalah reboisasi, dll.

2.1.4 Kausalitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kausalitas dapat didefinisikan sebagai hubungan sebab-akibat. Secara etimologi, kata kausalitas berasal dari bahasa Latin, yaitu *causal* yang berarti "sebab" atau *causalis* yang terkait dengan "masalah". Dalam kehidupan sehari-hari, kausalitas mencerminkan hubungan logis dan berkelanjutan antara peristiwa-peristiwa. Setiap peristiwa memiliki penyebab tertentu, dan penyebab tersebut pada saat yang sama menjadi sebab bagi serangkaian peristiwa lainnya. Terdapat suatu mata rantai yang menghubungkan peristiwa-peristiwa tersebut (Doa et al., 2022).

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator kinerja manajemen yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu (Devy & Fazaalloh, 2022). Profitabilitas dapat diukur dengan menghitung rasio. Rasio profitabilitas dianggap sebagai metrik dalam mengevaluasi manajemen sebagai pengawas aktivitas organisasi (Juliansyah et al., 2023). Teori profitabilitas digunakan oleh perusahaan untuk mengukur besarnya laba, karena laba merupakan elemen penting untuk mengetahui kondisi perusahaan telah berjalan dengan baik atau tidak (Fahmi, 2018). Salah satu indikator untuk mengukur profitabilitas adalah menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA).

Return on Assets (ROA) merupakan suatu indikator berupa rasio yang mencerminkan performa keuangan perusahaan. ROA merupakan rasio yang

paling disoroti karena rasio ini dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Fahmi, 2018).

Penelitian ini, menggunakan ROA sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan yang ditinjau dari aspek profitabilitas. Mengingat ROA merupakan hasil perbandingan laba bersih dengan total aset sehingga secara tidak langsung menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aktiva dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan.

2.1.6 *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*

Pengungkapan CSR pada perusahaan syariah berbeda dengan perusahaan umum yang lainnya. CSR yang diungkapkan di perusahaan konvensional digunakan dengan tujuan agar menarik investor, sedangkan bagi perusahaan syariah CSR diungkapkan sebagai bentuk pertanggung jawaban pada Allah SWT (Rahmasari, 2021). maka dari itu, bentuk pertanggung jawaban bank syariah pada Allah dapat ditemukan pada ICSR.

Islamic CSR merujuk pada kegiatan sosial bisnis yang memiliki tanggung jawab etis yang sesuai dengan prinsip islam (Rizal, 2020). Seperti halnya dengan perusahaan lainnya tujuan utama perbankan syariah juga mendapatkan keuntungan dari hasil bisnisnya. Menurut (Susila, 2016) CSR yang merupakan suatu konsep yang menyatakan bahwa organisasi atau perusahaan memiliki bentuk tanggung jawab kepada beberapa pihak, diantaranya konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan mengenai segala aspek operasional perusahaan.

Bentuk pengukuran ICSR adalah melalui pengukuran indeks yang memiliki prinsip islam. Dalam *Islamic Social Reporting (ISR)* terdapat pengukuran untuk mengetahui nilai CSR melalui indeks. Indeks tersebut meliputi item-item pengungkapan CSR yang telah ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*). Dalam menentukan indeks ISR yaitu dengan menganalisis pada laporan keuangan entitas terkait yang kemudian memberi tanda pada setiap item. Berikut merupakan 5 jenis item dari indeks ISR. 1) Investasi dan keuangan, 2)

Produk dan Jasa, 3) Tenaga Karyawan, 4) Sosial, 5) Lingkungan, 6) Tata Kelola Organisasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Mita Kumala Sari (2018)	PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> (STUDI PADA SEKTOR PERTAMBANGAN DAN INDUSTRI SEMEN)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan CSR 2. likuiditas berpengaruh secara negatif terhadap tingkat pengungkapan CSR. 3. pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan CSR.
	Aminah & Riska Dinata Pemuka (2023)	KINERJA KEUANGAN, PENGUNGKAPAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> : DAMPAKNYA PADA NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return On Asset</i> (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksi Tobins'Q 2. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang

		EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2020)	diproksikan Tobins'Q.
2.	Eka Nadya Lupitasari (2023)	PENGARUH PROGRAM <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS (<i>RETURN ON ASSETS</i>) BRI SYARIAH PERIODE 2016-2019	1. CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
	Ervina Rahadia Rizki (2021)	PENGARUH <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)	1. CSR berpengaruh positif terhadap ROA dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dan ROS. 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap CSR dan berpengaruh negatif terhadap Leverage.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2018) menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR, juga sebaliknya pada penelitian (Lupitasari, 2023) menemukan hasil bahwa CSR berpengaruh positif pada profitabilitas. Namun pada penelitian tersebut mengukur profitabilitas dengan menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*). ROA merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penggunaan asetnya. Demikian pula menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rizki, 2021). Penelitian tersebut menguji pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Sale* (ROS) dan sebaliknya pada penelitian yang dilakukan oleh (Aminah & Pemuka, 2023). Penelitian tersebut menjelaskan hubungan kinerja

keuangan yang diproksikan dengan ROA dengan CSR jika dihubungkan dengan nilai perusahaan.

Hingga saat ini belum ada penelitian yang meneliti hubungan kausalitas dengan rasio profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel X dan Y. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh dua arah atau bahkan tidak berpengaruh sama sekali.

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan rasio kinerja keuangan dari BUS yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari situs resmi entitas terkait dan angka pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) diperoleh dari laporan keberlanjutan milik entitas terkait. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA dan CSR yang diukur dengan angka berdasarkan perhitungan GRI. Maka dari itu, kerangka konseptual untuk penelitian ini dapat terlihat dalam kerangka konseptual pada gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Profitabilitas merupakan indikator kinerja manajemen yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu (Devy & Fazaalloh, 2022). Pengukuran ini ditujukan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dengan tujuan meningkatkan kepercayaan masyarakat, sehingga reputasi perusahaan baik dimata masyarakat. Reputasi perusahaan erat ikatannya dengan loyalitas konsumen, sehingga jika konsumen telah loyal maka akan berdampak pada kenaikan profitabilitas.

Selain CSR yang berpengaruh terhadap profitabilitas ternyata profitabilitas juga dapat berpengaruh terhadap CSR. Perusahaan dengan profit yang tinggi akan berdampak pada lancarnya kegiatan perusahaan termasuk CSR. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2018) yang menjelaskan bahwa pada perusahaan di sektor pertambangan, profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap CSR.

Keterkaitan antara kedua variabel tersebut sesuai dengan *Sharia Enterprise Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan wajib untuk bertanggungjawab juga dengan Allah dan lingkungan sekitar yang dapat dilakukan dengan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial atau yang biasa disebut dengan CSR. Begitu pula sebaliknya, hubungan antara profitabilitas dengan CSR didukung dengan *slack resource theory* yang mengungkapkan bahwa kinerja keuangan yang baik dapat melaksanakan kegiatan sosial yang baik pula.

Didukungnya asumsi penelitian ini dengan teori-teori baik *sharia enterprise theory* maupun *slack resource theory* dan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lupitasari, 2023; Sari, 2018) yang menemukan bahwa kinerja keuangan dan CSR saling memiliki pengaruh, maka hipotesis yang diajukan
H1: Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) saling berpengaruh positif

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian terhadap masalah-masalah yang didapatkan dari fakta-fakta yang saat ini terjadi dari suatu populasi. Penelitian kausalitas ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan atau relasi antara profitabilitas bank umum syariah dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui laporan keuangan entitas. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan. Periode laporan keuangan yang akan diamati dalam penelitian ini adalah tahun 2020-2022.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merujuk pada bagian umum yang dapat menjadi subjek atau objek dan memiliki sifat tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dijelaskan dan ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh Bank Umum Syariah (BUS).

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil yang mewakili populasi, dipilih oleh peneliti berdasarkan kriteria tertentu. Peneliti menggunakan sampel dari Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Proses pemilihan sampel ini menggunakan Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. BUS yang terdaftar di BI atau OJK (Per Desember 2022)
- b. BUS yang menerbitkan laporan tahunan selama tahun 2020-2022

- c. BUS yang mengungkapkan laporan ISR pada situs resminya selama tahun 2020-2022.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data adalah sebuah kumpulan fakta yang kemudian akan diolah dengan teknik tertentu sehingga akan menghasilkan informasi yang relevan dalam menjawab permasalahan dan merumuskan kesimpulan (Ahmad Suryana, 2017). Berdasarkan jenisnya terdapat dua jenis data, yaitu primer dan sekunder. Penelitian ini akan menggunakan data sekunder yaitu data yang sebelumnya telah dikumpulkan, dilaporkan oleh pihak lain selain peneliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang termasuk dalam pendekatan kuantitatif yang menggunakan data *time series*. *Time series* merupakan sekumpulan fenomena tertentu yang diperoleh dalam beberapa jangka waktu tertentu (Ahmad Suryana, 2017). Data pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah dan laporan ISR periode 2020-2022.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel X dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel Y. Menurut (Santara, 2012) profitabilitas adalah suatu ukuran keuangan yang dapat mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara profitabilitas dari BUS yang diukur dengan rasio ROA (*Return On Asset*). Berikut merupakan rumus perhitungan ROA.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial dari perusahaan. Pengukuran CSR ini menggunakan indeks ISR dengan 6 jenis item dari indeks ISR. 1) Pembiayaan dan Investasi, 2) Produk dan Jasa, 3) Karyawan, 4) Masyarakat, 5)

Lingkungan, 6) Tata Kelola Perusahaan. Item-item tersebut akan diukur sebagai berikut :

- a. Nilai 1 untuk item yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan
- b. Nilai 0 untuk item yang tidak diungkapkan pada laporan keberlanjutan

Setiap item akan mendapatkan penilaian berupa nilai 1 atau 0, di mana nilai 1 diberikan jika item ISR tercantum dalam laporan Bank, dan nilai 0 diberikan jika item tersebut tidak diungkapkan. Semakin tinggi nilai yang diperoleh, semakin baik pengungkapan CSR dari Bank Umum Syariah. Setelah penilaian item ICSR akan dilakukan perhitungan item, berikut merupakan formula perhitungan ICSR

$$ICSR = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{jumlah total pengungkapan}}$$

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara profitabilitas dari bank umum syariah yang diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) yang diukur dengan angka indeks ISR.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terhimpun sebagaimana adanya, tanpa maksud membuat kesimpulan yang bersifat umum atau dapat digeneralisasi (Sugiyono, 2017).

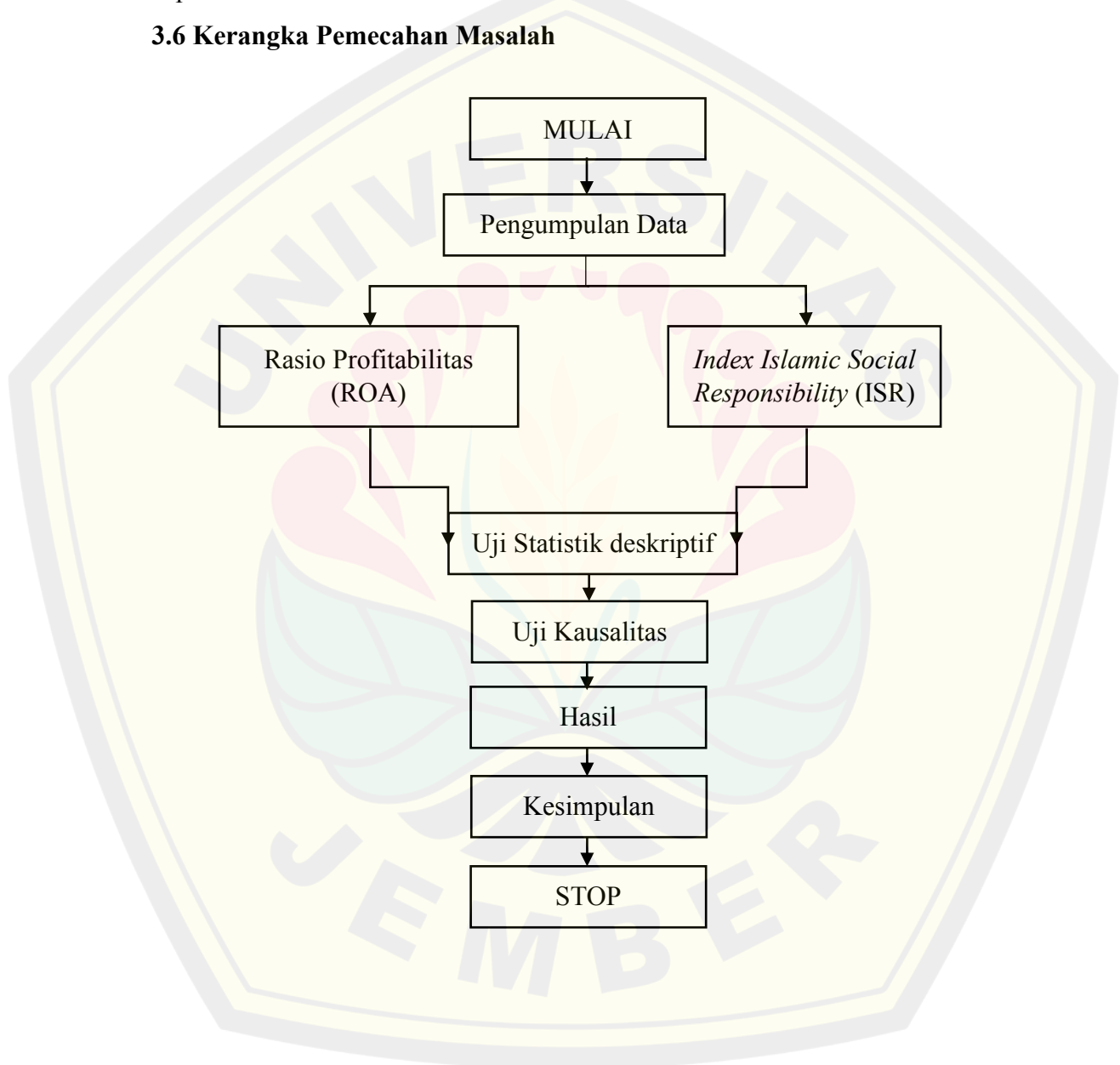
3.5.2 Uji Kausalitas

Uji kausalitas ini merupakan metode analisis data yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel berpengaruh satu arah atau saling mempengaruhi (Kuncoro, 2018). Dalam penelitian ini, akan menguji apakah kinerja keuangan bank umum syariah mempengaruhi CSR ataukah sebaliknya. Keputusan atas hasil tersebut akan ditentukan dengan melihat nilai probabilitas.

Untuk melihat hubungan secara kausal dari uji kausalitas granger ini dapat dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas dengan Tingkat signifikansi pada panjang lag yang telah ditentukan. Jika variabel memiliki

nilai nilai probabilitas $<$ tingkat signifikansi 5% pada panjang lag yang telah ditentukan, maka kedua variabel tersebut memiliki kausalitas dua arah. Menurut Granger (Kuncoro, 2018), Mengusulkan bahwa suatu variabel X dianggap sebagai penyebab dari variabel Y. Namun, jika nilai-nilai masa lalu dari variabel X dapat lebih baik memprediksi variabel Y pada saat ini. Dalam penelitian ini variabel X adalah ROA dan variabel Y adalah CSR.

3.6 Kerangka Pemecahan Masalah



BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank Umum Syariah (BUS) , merupakan satu dari beberapa jenis bank dalam sistem perbankan syariah, selain Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan Unit-Unit Syariah (UUS). Penelitian ini berfokus pada BUS di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada bulan Desember 2022, terdapat 13 BUS yang menjadi objek penelitian ini. Data yang digunakan bersifat sekunder dan berasal dari laporan keuangan tahunan, yang juga dikenal sebagai *Annual Report*, dan laporan keberlanjutan atau *Sustainability Report* selama periode 2020-2022 yang diakses melalui situs resmi masing-masing bank.

Sampel bank yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan beberapa syarat yang telah ditentukan. Berikut merupakan hasil perhitungan dari pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* :

Tabel 4.1 Kriteria Sampel Bank Umum Syariah

Kriteria Sampel	Jumlah
BUS yang terdaftar di BI atau OJK (Per Desember 2022)	13
BUS yang menerbitkan laporan tahunan selama tahun 2020-2022	12
BUS yang mengungkapkan laporan ISR pada situs resminya selama tahun 2020-2022.	9
Total BUS yang mengungkapkan Annual Report dan ISR selama tahun 2020-2022	9

Dari jumlah total 13 BUS yang dilansir dari laman resmi OJK digunakan sebagai populasi hanya terdapat 9 BUS yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

1. PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
2. PT. Bank Muamalat Indonesia
3. PT. Bank Victoria Syariah

4. PT. Bank Jabar Banten Syariah
5. PT. Bank Mega Syariah
6. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
7. PT. Bank Syariah Bukopin
8. PT. BCA Syariah
9. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Dengan 9 objek BUS yang telah memenuhi kriteria peneliti selama 3 tahun menunjukkan jumlah sampel yang akan diuji adalah sebanyak 27 sampel penelitian. Uji statistik deskriptif dilakukan pengujian menggunakan SPSS 25 sedangkan uji kausalitas pada penelitian ini dilakukan pengujian menggunakan *Eviews 12*.

4.2 Hasil Analisis data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Peneliti menggunakan uji statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang data yang sedang diteliti, dan analisis ini dilakukan melalui penggunaan aplikasi SPSS 25. Statistik deskriptif yang diterapkan dalam penelitian mencakup nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (rata-rata), dan standar deviasi. Di bawah ini adalah hasil dari uji statistik deskriptif pada penelitian ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Stistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	27	-6.72	11.43	1.4415	3.74064
CSR	27	.29	.86	.7222	.15737
Valid N (listwise)	27				

Sumber: Data Sekunder Olahan SPSS 25

Data yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan uji analisis deskriptif ini memiliki 27 sampel penelitian dengan 2 variabel yaitu ROA dan CSR. Pada variabel yang pertama yaitu ROA. ROA menunjukkan bahwa Bank memiliki kinerja yang semakin baik dalam menghasilkan laba. Bank

Indonesia selaku Bank Sentral menetapkan bahwa kategori sehat untuk ROA berada diangka 1,5%. Pada penelitian ini menunjukkan hasil nilai minimum pada angka -6,27 yang ditunjukkan oleh PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2021, nilai maksimum ditunjukkan oleh PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah pada tahun 2022 yaitu sebesar 11,43. Selama periode 3 tahun terakhir ini rata-rata ROA yang diperoleh Bank Syariah adalah 1,4415 yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan profitabilitas Bank Syariah yang diproyeksikan dengan ROA masih tergolong kurang sehat karena dibawah dari standari Bank Indonesia. Standar deviasi ROA menunjukkan angka 3,74064

Pada variabel yang kedua yaitu CSR. Menunjukkan nilai minimum berada di angka 0,29 (PT. Bank Victoria Syariah 2021) hal tersebut menunjukkan pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan bank umum syariah lainnya, PT. Bank Victoria Syariah memiliki nilai pengungkapan CSR terendah. Pengungkapan CSR tertinggi dilakukan oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk pada tahun 2020 dan pada tahun 2022 dilakukan oleh PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah dan PT. Bank Jabar Banten Syariah. Dengan standar deviasi 0,1573 yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR Bank Umum Syariah tidak begitu bervariasi.

4.2.2 Hubungan Kausalitas

Pengujian hubungan kausalitas, dapat dilakukan dengan menggunakan uji kausalitas Granger. Uji tersebut dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Eviews* 12. Dalam melakukan uji kausalitas granger ini terdiri dari beberapa langkah, diantaranya.

1. Penentuan lag optimal

Penentuan lag optimal pada uji kausalitas granger ini dilakukan dengan melihat nilai *Akaike Information Criterion* (AIC) yang paling minimum. Berikut merupakan hasil uji lag tersebut

Tabel 4.3 hasil uji 1

Dependent Variable: ROA
Method: Least Squares
Date: 11/20/23 Time: 20:50
Sample (adjusted): 1998 2023
Included observations: 26 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA(-1)	0.159020	0.242665	0.655309	0.5188
CSR(-1)	2.748945	4.881221	0.563168	0.5788
C	-0.720546	3.614240	-0.199363	0.8437
R-squared	0.031168	Mean dependent var		1.430000
Adjusted R-squared	-0.053079	S.D. dependent var		3.814236
S.E. of regression	3.914155	Akaike info criterion		5.675243
Sum squared resid	352.3740	Schwarz criterion		5.820408
Log likelihood	-70.77816	Hannan-Quinn criter.		5.717045
F-statistic	0.369960	Durbin-Watson stat		1.551175
Prob(F-statistic)	0.694798			

Sumber: Data Sekunder Olahan Eviews 12

Pada tabel 4.2 menunjukkan hasil dari uji variabel dengan lag 1. Penentuan Panjang lag ditentukan dengan melihat angka *Akaike Info Criterion* (AIC). Dengan Panjang lag 1 nilai AIC untuk variabel ROA dan CSR adalah 5,675243. Dalam uji kausalitas granger diperlukan angka AIC yang paling minimum, maka dari itu diperlukan uji lag lanjutan yaitu uji lag 2 dan seterusnya hingga diperoleh angka AIC yang paling kecil.

Tabel 4.4 hasil uji 2

Dependent Variable: ROA
Method: Least Squares
Date: 11/20/23 Time: 20:52
Sample (adjusted): 1999 2023
Included observations: 25 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA(-1)	0.266712	0.223616	1.192726	0.2469
ROA(-2)	-0.608751	0.229101	-2.657133	0.0151
CSR(-1)	4.360007	4.871208	0.895057	0.3814
CSR(-2)	-3.183091	4.777746	-0.666233	0.5129
C	0.989566	5.725582	0.172832	0.8645
R-squared	0.302591	Mean dependent var		1.486000
Adjusted R-squared	0.163109	S.D. dependent var		3.881965
S.E. of regression	3.551290	Akaike info criterion		5.549355
Sum squared resid	252.2332	Schwarz criterion		5.793130
Log likelihood	-64.36694	Hannan-Quinn criter.		5.616968
F-statistic	2.169390	Durbin-Watson stat		1.721378
Prob(F-statistic)	0.109583			

Sumber: Data Sekunder Olahan Eviews 12

Tabel diatas merupakan tabel yang menunjukkan hasil uji lag 2 dengan variabel pada penelitian ini yaitu ROA dan CSR. pada tabel tersebut

menunjukkan hasil nilai AIC adalah sebesar 5,549355. Nilai AIC tersebut menunjukkan bahwa lag 2 lebih optimal daripada lag 1, sehingga pada penelitian ini tidak akan menggunakan lag 1. Untuk menentukan penggunaan lag lag 2 maka harus dibandingkan dengan lag 3. Jika hasil dari uji lag 3 nilai AIC > daripada hasil uji lag 2 maka pada penelitian ini menggunakan lag 2.

Tabel 4.5 hasil uji 3

Dependent Variable: ROA
 Method: Least Squares
 Date: 11/20/23 Time: 21:10
 Sample (adjusted): 2000 2023
 Included observations: 24 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA(-1)	0.318670	0.252348	1.262816	0.2237
ROA(-2)	-0.647949	0.226880	-2.855908	0.0109
ROA(-3)	-0.120478	0.254892	-0.472662	0.6425
CSR(-1)	5.602146	4.654248	1.203663	0.2452
CSR(-2)	1.441748	5.049360	0.285531	0.7787
CSR(-3)	10.36779	4.690066	2.210585	0.0411
C	-10.49968	7.399363	-1.418998	0.1740
R-squared	0.465752	Mean dependent var		1.541250
Adjusted R-squared	0.277194	S.D. dependent var		3.955404
S.E. of regression	3.362806	Akaike info criterion		5.501921
Sum squared resid	192.2438	Schwarz criterion		5.845520
Log likelihood	-59.02305	Hannan-Quinn criter.		5.593078
F-statistic	2.470071	Durbin-Watson stat		1.972317
Prob(F-statistic)	0.066540			

Sumber: Data Sekunder Olahan Eviews 12

Tabel 4.4 menunjukkan hasil uji lag 3 yang menampilkan nilai AIC sebesar 5,501921. Nilai AIC pada lag 3 < nilai AIC lag 2. Maka dari itu, nilai AIC lag 3 lebih optimal daripada lag 2. Sehingga perlu dilakukan uji lag lanjutan untuk membuktikan pada penelitian ini lag 3 merupakan lag yang paling optimum yaitu dengan menguji pada lag 4. Pengujian lag terus akan dilanjutkan hingga menemukan nilai AIC paling minimum jika dibandingkan dengan nilai AIC pada lag sebelumnya

Tabel 4.6 hasil uji 4

Dependent Variable: ROA
Method: Least Squares
Date: 11/20/23 Time: 21:12
Sample (adjusted): 2001 2023
Included observations: 23 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA(-1)	0.254476	0.275849	0.922516	0.3719
ROA(-2)	-0.295907	0.248720	-1.189722	0.2539
ROA(-3)	-0.426002	0.262022	-1.625823	0.1263
ROA(-4)	0.739810	0.379495	1.949459	0.0716
CSR(-1)	19.70048	7.970195	2.471769	0.0269
CSR(-2)	7.470907	5.150885	1.450412	0.1690
CSR(-3)	10.69118	4.613577	2.317331	0.0361
CSR(-4)	9.228080	4.995847	1.847150	0.0860
C	-32.84920	11.01820	-2.981358	0.0099

R-squared	0.637836	Mean dependent var	1.590435
Adjusted R-squared	0.430886	S.D. dependent var	4.036789
S.E. of regression	3.045340	Akaike info criterion	5.351274
Sum squared resid	129.8373	Schwarz criterion	5.795598
Log likelihood	-52.53965	Hannan-Quinn criter.	5.463020
F-statistic	3.082071	Durbin-Watson stat	1.634291
Prob(F-statistic)	0.031588		

Sumber: Data Sekunder Olahan Eviews 12

Karena pada hasil uji lag 3 menunjukkan nilai AIC berada pada paling optimum, maka dari itu perlu dibandingkan dengan uji lag selanjutnya yaitu uji lag 4. Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai AIC adalah 5,351274. Sama seperti perbandingan sebelumnya, karena uji lag 4 ini lebih kecil daripada uji lag 1, 2, dan 3 maka dari itu lag 4 merupakan Panjang lag paling optimal sejauh ini. Sehingga kembali perlu diadakan uji lag selanjutnya sebagai lanjutan dari lag 4 ini.

Tabel 4.7 hasil uji 5

Dependent Variable: ROA
Method: Least Squares
Date: 11/20/23 Time: 21:13
Sample (adjusted): 2002 2023
Included observations: 22 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA(-1)	0.139512	0.362128	0.385257	0.7074
ROA(-2)	-0.612972	0.329454	-1.860572	0.0897
ROA(-3)	-0.418022	0.276373	-1.512529	0.1586
ROA(-4)	0.421417	0.480687	0.876699	0.3994
ROA(-5)	-0.447105	0.460263	-0.971412	0.3522
CSR(-1)	13.53109	9.266549	1.460209	0.1722
CSR(-2)	-1.062147	11.42083	-0.093001	0.9276
CSR(-3)	10.21209	5.670761	1.800832	0.0992
CSR(-4)	12.37941	5.972537	2.072723	0.0625
CSR(-5)	6.420014	6.400510	1.003047	0.3374
C	-27.29982	18.35446	-1.487367	0.1650

R-squared	0.703568	Mean dependent var	1.583636
Adjusted R-squared	0.434084	S.D. dependent var	4.131651
S.E. of regression	3.108132	Akaike info criterion	5.412774
Sum squared resid	106.2653	Schwarz criterion	5.958295
Log likelihood	-48.54051	Hannan-Quinn criter.	5.541282
F-statistic	2.610801	Durbin-Watson stat	1.094475
Prob(F-statistic)	0.065488		

Sumber: Data Sekunder Olahan Eviews 12

Pada tabel 4.6 menunjukkan hasil uji lag 5. Sama halnya dengan sebelumnya bahwa penentuan nilai lag optimum ditunjukkan dengan membandingkan nilai AIC pada tabel hasil uji lag. Pada uji lag 5 ini menunjukkan nilai AIC yaitu 5,412774. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai AIC pada lag 5 ini lebih besar daripada nilai lag 4. Sehingga tidak diperlukan lagi uji lag lanjutan.

Tabel 4.8 Perbandingan Lag Variabel ROA dan CSR

	Lag 1	Lag 2	Lag 3	Lag 4	Lag 5
AIC	5,675243	5,549355	5,501921	5,351274*	5,412774

* = menandakan lag paling minimum

Sumber: Data Sekunder Olahan Eviews 12

Jika hasil uji lag 1 hingga 5 dirangkum, maka akan tersaji seperti pada tabel 4.7. pada tabel tersebut dapat terlihat bahwa dari lag 1 hingga 4 menunjukkan hasil bahwa nilai AIC terus menurun hingga pada lag 5

menunjukkan hasil nilai AIC yang lebih besar. Maka dari itu, pada penelitian ini menggunakan lag 4 sebagai Panjang lag paling optimal karena menunjukkan nilai AIC paling rendah yaitu 5,31274.

2. Uji Kausalitas Granger

Setelah menentukan panjang lag optimal yang akan digunakan, maka selanjutnya dapat dilakukan uji kausalitas granger. Sama halnya dengan penentuan panjang lag, uji kausalitas ini menggunakan aplikasi *Eviews 12* juga. Berikut merupakan hasil dari uji kausalitas granger dengan variabel ROA dan CSR dengan panjang lag 4

Tabel 4.9 Hasil uji kausalitas Granger

Pairwise Granger Causality Tests
Date: 11/20/23 Time: 21:14
Sample: 1997 2023
Lags: 4

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
CSR does not Granger Cause ROA	23	3.50478	0.0350
ROA does not Granger Cause CSR		6.35285	0.0039

Sumber: Data Sekunder Olahan Eviews 12

Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji kausalitas Granger terhadap ROA dan CSR pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dari tahun 2020-2023. Hasil tersebut diperoleh dengan menggunakan data dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan milik 9 BUS yang telah ditetapkan berdasarkan kriteria peneliti, sehingga jumlah data yang dikumpulkan adalah 27 data pada masing-masing variabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan kausalitas dua arah antara ROA dan CSR BUS yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas $< 0,05$. Pada estimasi arah pertama yaitu dengan nilai probabilitas 0,0350 dan begitu juga dengan arah estimasi yang kedua menunjukkan nilai probabilitas yang $< 0,05$ yaitu 0,0039.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, telah diketahui bahwa terbukti variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki hubungan dua arah terhadap CSR pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2020-2022.

4.3.1 Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki hubungan kausalitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji kausalitas granger dengan menggunakan aplikasi *Eviews* 12 menunjukkan hasil bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dengan CSR memiliki hubungan kausalitas dua arah. Hal tersebut dapat dinilai dengan membandingkan nilai probabilitasnya. Jika nilai probabilitas dari hasil uji kausalitas granger ini memiliki nilai kurang dari nilai signifikansinya yaitu 5% maka variabel tersebut memiliki hubungan kausalitas (Kuncoro, 2018). Pada penelitian ini, dapat terlihat pada tabel 4.8 yang menunjukkan nilai probabilitas pada estimasi pertama yaitu ROA mempengaruhi CSR memiliki nilai probabilitas 0,0350, dengan nilai probabilitas yang kurang dari nilai signifikan maka, terbukti ROA dapat mempengaruhi CSR dan begitu pula sebaliknya. Pada estimasi arah yang kedua yaitu CSR mempengaruhi ROA memiliki nilai probabilitas 0,0039 dan nilai tersebut juga merupakan nilai yang menunjukkan angka kurang dari nilai signifikannya yaitu 5% sehingga sama seperti estimasi yang pertama yaitu terbukti bahwa CSR dan ROA juga memiliki hubungan kausalitas.

Corporate Social Responsibility (CSR) yang merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada stakeholder. Namun bagi perusahaan yang menerapkan konsep syariah seperti bank umum syariah, pertanggungjawaban tersebut tidak hanya kepada stakeholder saja tetapi Allah menjadi sumber amanah utama. Penelitian ini yang menggunakan variabel CSR pada BUS sesuai dengan sharia enterprise theory yang beranggapan bahwa pertanggungjawaban perusahaan tidak hanya kepada manusia dan alam,

namun juga kepada Allah. Selain itu, hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa antara ROA dengan CSR maupun CSR dengan ROA menunjukkan hasil yang saling berkaitan secara kausal. Dengan kinerja keuangan yang tinggi dapat menyebabkan perusahaan menginvestasikan pada kegiatan sosial, sehingga pengungkapan kegiatan sosial perusahaan akan semakin baik pula. Hal tersebut mendukung teori slack resource theory yang menjelaskan tentang Perusahaan dengan *financial performance* yang baik dapat menghasilkan adanya *slack* baik keuangan maupun non keuangan sehingga memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk menginvestasikan pada *social performance*.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2018) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi CSR. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa perusahaan dengan profit yang tinggi akan berdampak pada lancarnya kegiatan perusahaan lainnya termasuk untuk kegiatan sosial atau CSR. Begitu pula sebaliknya pada hasil penelitian CSR yang mempengaruhi ROA sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lupitasari, 2023) yang menunjukkan hasil bahwa CSR memiliki pengaruh pada ROA suatu perusahaan. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa CSR yang merupakan kegiatan tanggung jawab sosial dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dapat menaikkan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut disebabkan bahwa kepercayaan masyarakat pada perusahaan erat kaitannya dengan loyalitas konsumen, dan loyalitas konsumen dapat berdampak baik pada profitabilitas perusahaan.

Demikian pula menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rizki, 2021). Penelitian tersebut menguji pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Sale* (ROS). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa ROA merupakan rasio salah satu rasio yang penting dalam perhitungan investor, karena apabila profit yang diperoleh perusahaan semakin besar, maka

semakin besar pula keuntungan yang akan diterima oleh investor dan keberlangsungan CSR yang semakin baik akan berdampak baik pula bagi keberlanjutan perusahaan kedepannya atau yang biasa disebut dengan *sustainable development*.

Seperti yang telah dijelaskan pada hasil penelitian milik (Rizki, 2021) hubungan antara CSR dan ROA juga dijelaskan pada penelitian yang dilakukan oleh (Aminah & Pemuka, 2023). Penelitian tersebut menjelaskan hubungan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dengan CSR jika dihubungkan dengan nilai perusahaan. Harga saham yang semakin tinggi menjadi salah satu bukti meningkatnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat disebabkan oleh aspek pengungkapan sosial yang semakin bagus. Pengungkapan aspek sosial yang dimaksud adalah bentuk tanggung jawab sosial perusahaan atau yang biasa dikenal dengan CSR.

Tabel 4.10 Ilustrasi hasil uji kausalitas granger

No	Hasil Uji Kausalitas Granger
1	ROA → CSR ROA ← CSR

Sumber : data diolah peneliti

Pada tabel 4.9 menunjukkan ilustrasi dari hasil penelitian ini dan dapat disimpulkan bahwa pada uji kausalitas Granger untuk variabel ROA dan CSR menunjukkan hasil hubungan kausalitas dua arah yang tercermin dari kedua nilai probabilitas yang kurang dari nilai signifikansi yaitu 5% pada Panjang lag 4. Panjang lag ditentukan dengan memilih nilai *Akaike Information Criterion* (AIC) paling minimum. Penentuan nilai minimum tersebut dilakukan dengan melakukan uji lag dari 1 hingga lag 5, dan diperoleh lag 4 yang memiliki nilai AIC paling kecil dan menjadi lag paling optimal.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan kausalitas antara profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dengan CSR. Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia menjadi objek dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ROA dan CSR BUS pada tahun 2020-2022 saling berhubungan secara kausal sehingga H1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas yang semakin tinggi akan berdampak pada pengungkapan CSR yang semakin tinggi, begitu pula dengan sebaliknya, apabila pengungkapan kegiatan sosial perusahaan atau CSR semakin tinggi akan berdampak pada keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki batasan yang perlu diperhatikan oleh peneliti-peneliti berikutnya. keterbatasan tersebut adalah diantara semua bank umum syariah tersebut, tidak semuanya melaporkan laporan keberlanjutan yang menjadi dasar pengambilan data CSR

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan, diantaranya adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk terus mengembangkan penelitian dengan menambah atau menggunakan variabel profitabilitas lainnya dan menggunakan objek dengan jumlah lebih besar
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat dijadikan referensi mengenai kebijakan dan pengambilan keputusan tentang salah satu faktor pendorong kenaikan dari ROA maupun CSR

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Suryana. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43. [Http://Repository.Unpas.Ac.Id/30547/5/BAB III.Pdf](http://Repository.Unpas.Ac.Id/30547/5/BAB%20III.Pdf)
- Aminah, & Pemuka, R. D. (2023). Kinerja Keuangan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020). *SINOMIKA JOURNAL*, 1(5), 1127–1134.
- Azwa, S., & Afriani, S. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Muamalat Harkat Sukaraja. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 156–168. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v4i2.281>
- Blandina, S., Noor Fitriani, A., & Septiyani, W. (2020). Strategi Menghindarkan Indonesia Dari Ancaman Resesi Ekonomi Di Masa Pandemi. *Efektor*, 7(2), 181–190. <https://doi.org/10.29407/e.v7i2.15043>
- Danny, J. K. (2019). Pengaruh Slack Resource, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012 2017. *Universitas Esa Unggul*, 11–110. [Http://Repository.Unpas.Ac.Id/37105/1/BAB II.Pdf](http://Repository.Unpas.Ac.Id/37105/1/BAB%20II.Pdf)
- Devy, T. R., & Fazaalloh, A. M. (2022). IDENTIFIKASI FAKTOR PENENTU PROFITABILITAS BPR KONVENSIONAL DI PROVINSI BALI. *CONTEMPORARY STUDIES IN ECONOMIC, FINANCE AND BANKING*, 1(4).
- Doa, L. N., Aufa, M. H., & Yuristama, M. N. P. (2022). *PENGERTIAN KAUSALITAS DAN TEORI KAUSALITAS*. UNIVERSITAS SEBELAS MARET.
- Fahmi, D. (2018). “ Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) ” . *Jurnal Administrasi Bisnis*.Vol. 12 No. 1. 2014 21. *Administrasi Bisnis*, 12(1), 21–42. [Http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/20201/8/10.BAB III .Pdf](http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/20201/8/10.BAB%20III.Pdf)
- Juliansyah, M. H., Tripermata, L., & Munandar, A. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(11). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Kuantitatif* (5th Ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Lupitasari, E. K. A. N. (2023). *Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Bri Syariah Periode 2016-2019* [UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI]. <https://doi.org/https://eprints.uinsaizu.ac.id/19722/1/EKA%20NADYA%20LUPITASARI%20-%20PENGARUH%20PROGRAM%20CORPORATE%20SOCIAL%20RESPONSIBILITY%20%28CSR%29%20TERHADAP%20PROFITABILITAS>

- %20%28RETURN%20ON%20ASSETS%29%20BRI%20SYARIAH%20PERIODE%202016-2019.Pdf
- Netty. (2023). *ANALISIS MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*. UNIVERSITAS PUTERA BATAM.
- Pratiwi, A. (2022). *PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19*. Universitas Jember.
- Rahmasari, M. (2021). *PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN RISIKO PEMBIAYAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*. Universitas Jember.
- Rizal, F. (2020). Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Dalam Perspektif Islam. *Ijois: Indonesian Journal Of Islamic Studies*, 1(01), 19–38. <https://doi.org/10.59525/Ijois.V1i01.2>
- Rizki, E. R. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Roman, F. F., & Kartiko. (2020). Penerapan Kausalitas Granger Dan Kointegrasi Johansen Trace Statistic Test Untuk Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi Dan Kemiskinan Di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Statistika Industri Dan Komputasi*, 05(2), 73–83. <https://journal.akprind.ac.id/index.php/STATISTIKA/article/view/2887>
- SAFITRI, T. A. (2021). *PERAN BANK UMUM SYARIAH TERHADAP PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL TERDAMPAK PANDEMI DI INDONESIA* [Institut Agama Islam Negeri (IAIN)]. <https://doi.org/http://repository.iainbengkulu.ac.id/7630/1/SKRIPSI%20TIA%20A..Pdf>
- Sandra A. Waddock, & Graves, S. B. (1997). THE CORPORATE SOCIAL PERFORMANCE–FINANCIAL PERFORMANCE LINK. *Strategic Management Journal*, 18(4), 303–319.
- Santara, M. N. (2012). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Lampung.
- Santoso, Y., & Priantinah, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Profita*, 4(3), 1–17. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/5636/5382>
- Sari, M. K. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (Pertambangan Dan Indutri Semen)*.
- Susila, A. A. (2016). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Islam. *Iqtishodiyah*, 2, 1–10.

No.	Nama Bank	Terdaftar BI/OJK	Laporan Tahunan			Laporan Keberlanjutan		
			2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	PT. Bank Aceh Syariah	1	1	1	1	0	0	0
2	PT BPD Riau Kepri Syariah	1	1	1	1	0	0	0
3	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	1	1	1	1	1	1	1
4	PT. Bank Muamalat Indonesia	1	1	1	1	1	1	1
5	PT. Bank Victoria Syariah	1	1	1	1	1	1	1
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	1	1	1	1	1	1	1
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	1	0	1	1	0	1	1
8	PT. Bank Mega Syariah	1	1	1	1	1	1	1
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	1	1	1	1	1	1	1
10	PT. Bank Syariah Bukopin	1	1	1	1	1	1	1
11	PT. BCA Syariah	1	1	1	1	1	1	1
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah,	1	1	1	1	1	1	1
13	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	1	1	1	1	0	1	1

Lampiran 1 Tabel Perhitungan Kriteria Objek

LAMPIRAN-LAMPIRAN

No	Pokok-pokok pengungkapan	NTB Syariah			Muamalat			Victoria Syariah			Jabar Banten			Mega Syariah			Panin Dubai			Syariah Bukopin			BCA Syariah			BTPN Syariah					
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022			
A. Pembiayaan dan Investasi																															
1	Kegiatan yang mengandung riba	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0			
2	Pengungkapan kegiatan yang mengandung gharar atau tidak	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0			
3	zakat	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0			
B. Produk dan Jasa																															
1	Produk atau kegiatan operasi ramah lingkungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1		
2	Kehalalan produk	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
3	Pelayanan pelanggan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
C. KARYAWAN																															
1	Jam Kerja	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0			
2	Hari libur dan cuti	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1		
3	Tunjangan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
4	Remunerasi	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
5	Pendidikan dan pelatihan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
6	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
7	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	
D. MASYARAKAT																															
1	Wakaf	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0		
2	Pemberian beasiswa sekolah	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
3	Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	Kepedulian terhadap anak-anak	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	Kegiatan amal atau kegiatan sosial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
E. LINGKUNGAN																															
1	Konservasi lingkungan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	
2	Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Pendidikan mengenai lingkungan	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
F. TATA KELOLA PERUSAHAAN																															
1	Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	struktur kepemilikan saham	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Profil dewan direksi	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha atau tidak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga atau tidak	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Kebijakan anti korupsi	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
TOTAL		20	22	24	22	23	23	9	8	9	22	23	24	19	20	20	24	23	21	20	20	21	23	22	22	20	21	21			

Lampiran 3 Tabel Perhitungan ROA dan CSR

Nama Bank	ROA			CSR		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	1,74	1,64	1,93	0.71	0.79	0.86
PT. Bank Muamalat Indonesia	0,03	0,02	0,09	0.79	0.82	0.82
PT. Bank Victoria Syariah	0,16	0,71	0,45	0.32	0.29	0.32
PT. Bank Jabar Banten Syariah	0,41	0,96	1,14	0.79	0.82	0.86
PT. Bank Mega Syariah	1,74	4,08	2,59	0.68	0.71	0.71
PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	0,06	(6,72)	1,79	0.86	0.82	0.75
PT. Bank Syariah Bukopin	0,04	(5,48)	(1,27)	0.71	0.71	0.75
PT. BCA Syariah	1,1	1,1	1,3	0.82	0.79	0.79
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah,	7,16	10,72	11,43	0.71	0.75	0.75

